

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Best Worst Method* (BWM), penelitian ini mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat 5 kriteria utama dengan kerangka QCDFR yang menganalisis pemilihan *supplier*. Berdasarkan pengolahan data dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) didapatkan pembobotan tertinggi dengan urutan kriteria harga dengan bobot 0,56, kriteria kualitas dengan bobot 0,22, kriteria pengiriman dengan bobot 0,10, kriteria fleksibilitas dengan bobot 0,07, dan daya tanggap 0,05.

Pada level subkriteria didapatkan hasil untuk kriteria kualitas, subkriteria Q1 memiliki bobot tertinggi 0,61. Dalam kriteria Harga, faktor Harga Kompetitif C1 sangat dominan dengan bobot 0,71. Pada aspek Pengiriman, Ketepatan Waktu Pengiriman D1 menjadi penilaian terpenting 0,46. Untuk Fleksibilitas, Kemampuan Memenuhi Permintaan Mendadak F1 memperoleh bobot tertinggi 0,68. Terakhir, dalam Daya Tanggap, Kecepatan Respon Order Rs1 paling diutamakan 0,69.

2. Berdasarkan bobot optimal BWM, urutan kepentingan kriteria dari tertinggi adalah Harga (0,42), Kualitas (0,24), Pengiriman (0,16), Fleksibilitas (0,12), dan Daya Tanggap (0,07). Lalu untuk subkriteria pada kriteria kualitas memiliki urutan Q1, Q2, Q3 dengan bobot optimal Q1 sebesar 0,5417. Pada kriteria harga memiliki urutan subkriteria C1,C2,C3 dengan bobot optimal C1 sebesar 0,5417. Pada kriteria pengiriman memiliki urutan subkriteria D1,D2,D3 dengan bobot optimal D1 sebesar 0,5417. Pada kriteria fleksibilitas memiliki urutan subkriteria F1,F2,F3 dengan bobot optimal F1 sebesar 0,5417. Pada kriteria daya tanggap memiliki urutan subkriteria Rs1,Rs2,Rs3 dengan bobot optimal Rs1 sebesar 0,5417.

3. Dengan mempertimbangkan prioritas PT XYZ yang menempatkan Harga sebagai kriteria terpenting, serta kebutuhan akan efisiensi operasional dalam pengiriman, fleksibilitas, dan daya tanggap, Supplier A dengan skor agregat 0,439 direkomendasikan sebagai mitra utama.. Sementara itu, Supplier D dengan skor agregat 0,221 dapat dipertimbangkan sebagai alternatif khusus untuk pesanan yang memerlukan kualitas premium, meskipun dengan toleransi terhadap harga yang lebih tinggi. Supplier B dengan skor agregat 0,186 dan C dengan skor agregat 0,164 dapat dijadikan alternatif *supplier*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang konstruktif yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya. Berikut saran yang dapat diimplementasikan:

1. Untuk menjaga keberlanjutan dalam proses pemilihan *supplier* daging PT XYZ dapat mempertimbangkan kriteria QCDFR dan tidak hanya berfokus pada salah satu kriteria pemilihan.
2. Diharapkan PT XYZ dapat menggunakan hasil penelitian ini dan melakukan implementasi pada perusahaan. Dengan pemantauan kinerja *supplier* secara berkala dengan memperhatikan kualitas, harga, pengiriman, fleksibilitas, dan daya tanggap, serta menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan alternatif *supplier* terbaik.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model pemilihan supplier berbasis AHP dan BWM dengan kerangka QCDFR ini pada jenis industri atau komoditas lain untuk pengambilan keputusan yang tepat.